

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian Multimedia Animasi Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Design Thinking* Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual ini sebagai berikut:

1. Perancangan dan pengembangan media pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dilakukan dengan model ADDIE. Hasil validasi multimedia menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran memperoleh rata-rata nilai validasi 94,3% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Analisis design thinking pada materi fotografi dasar menunjukkan kesesuaian materi dengan komponen design thinking. Dalam pengembangan multimedia pembelajaran video animasi memerlukan beberapa aplikasi diantaranya adobe illustrator, after effect dan capcut. Pengembangan media dilakukan selama dua bulan dari rentang juni-agustus. Tahap desain menghasilkan *storyboard* video animasi. Tahap implementasi dilakukan dengan *pretest*, tindakan, dan *posttest*. Sehingga, data hasil penelitian didapatkan pada tahap implementasi. Tahap evaluasi menghasilkan kriteria penilaian ahli media berdasarkan validasi ahli, soal pretest dan posttest melalui validasi ahli dan uji coba kepada peserta didik yang bukan sampel penelitian. Selain itu, analisis evaluasi dilakukan dengan perhitungan statistika yang disesuaikan dengan data yang diperoleh.
2. Adanya peningkatan design thinking menggunakan model problem based learning yang diterapkan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis video animasi pada materi fotografi dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa yang dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest, dimana secara keseluruhan terdapat peningkatan pemahaman atau kemampuan design thinking siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran ini yaitu rata-rata nilai pretest sebesar 42,88, menjadi sebesar 83,64 untuk rata-rata nilai posttest,

3. Tanggapan yang diberikan peserta didik terhadap multimedia pembelajaran berbasis video animasi yang mengimplementasikan menggunakan model *Problem Based Learning* termasuk baik. Peserta didik memberikan tanggapannya dalam instrument TAM yang berisi 3 aspek utama yaitu aspek penggunaan yang dirasakan (PU), aspek persepsi kemudahan pengguna, dan aspek penerimaan pengguna. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tanggapan peserta didik yaitu sebesar 80,91% dengan kategori “Sangat Baik”.

5.2 Saran

1. Model pembelajaran *problem based learning* dengan media video animasi dapat diuji cobakan sebagai pengganti alternatif model pembelajaran tradisional (ceramah) pada materi pelajaran lainnya.
2. Materi yang digunakan dalam multimedia animasi sebaiknya ditambahkan lebih banyak tidak hanya materi fotografi dasar saja sehingga bisa meningkatkan wawasan siswa.
3. Sebaiknya implementasi model *problem based learning* dalam multimedia animasi dirancang dan dibuat lebih baik lagi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menghasilkan multimedia pembelajaran yang lebih baik lagi